

Analysis Of Financial Statements Before, During, And After The Covid-19 Pandemic To Measure Financial Performance (Empirical Study On Food And Beverage Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019-2021)

Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama, Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Fazila Agist Astuti^{1*}, Yuli Tri Cahyono²

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

fazilaagist@gmail.com¹, ytc115@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in financial performance before, during, and after the Covid-19 pandemic in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The data used is secondary data with sampling techniques using purposive sampling method. The samples analyzed were 30 companies that met the criteria as observation units. Data processing uses multiple regression analysis methods. The results showed that the current ratio and debt to equity ratio variables had an effect, while the return on assets and total asset turnover variables had no effect on financial performance.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dianalisis adalah sebanyak 30 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai unit observasi. Pengolahan data menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh, sedangkan variabel *return on asset* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Covid-19

1. Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, merupakan penyakit atau virus yang sangat mematikan, dilihat dari banyaknya orang yang tewas saat terkena virus ini. Penyebaran virus ini melalui kontak fisik manusia sehingga cepat menyebar ke seluruh dunia. Dalam rangka pencegahan Covid-19 pemerintah mulai menerapkan *Work From Home* (Bekerja Dari Rumah) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu pembatasan aktivitas dan kegiatan masyarakat yang menimbulkan keramaian untuk menghindari penyebaran Covid-19. Adanya PSBB ini mengakibatkan kegiatan ekonomi pada banyak sektor mengalami penurunan secara signifikan. Hal ini disebabkan berkurangnya pendapatan yang diperoleh para pelaku ekonomi atau masyarakat saat terdampak pandemi Covid-19 karena terbatasnya proses distribusi, produksi, dan kegiatan operasional lainnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, sebesar 82,85% perusahaan mengalami penurunan akibat terdampak Covid-19, sedangkan 14,6% perusahaan masih memiliki pendapatan yang stabil. Direktur utama Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur termasuk salah satu perusahaan yang mengalami penurunan akibat

terdampak *Covid-19*, terutama pada sub sektor makanan dan minuman. Salah satu hal yang menyebabkan adanya penurunan tersebut ialah menurunnya permintaan terhadap kebutuhan barang. Adanya kenaikan harga dalam bahan baku, serta berkurangnya daya beli masyarakat menjadikan perusahaan mengalami penurunan. Untuk itulah penelitian ini dilakukan untuk menilai dampak *Covid-19* terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang kemungkinan besar terpengaruh oleh ketidakstabilan keuangan saat masa pandemi.

Menurut Christiana (2019) keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan secara berisiko karena kinerja keuangan mencerminkan prestasi manajemen kerja pada periode tertentu. Dengan kinerja keuangan dapat mengetahui bagaimana perkembangan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu melalui laporan keuangan. Semakin baik kinerja keuangan, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum, selama, dan setelah pandemi *Covid-19* pada subsektor tersebut pada tahun 2019-2021. Dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan pada tiga termin waktu tersebut dapat memberikan informasi mengenai perubahan (kenaikan atau penurunan) yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan sampel.

2. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut IAI (2017:53) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi mengenai keuangan dalam satu periode waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan, maka prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan akan dapat dilihat. Kinerja keuangan adalah analisis yang menunjukkan keberhasilan kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola aset atau modal.

3. Pengaruh CR terhadap Kinerja Keuangan

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *CR* pada suatu perusahaan akan semakin kecil resiko kegagalan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya jika terlalu tinggi juga kurang baik, karena menandakan banyaknya dana yang menganggur yang berpengaruh pada laba yang

diperoleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah *et al* (2022) *CR* mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis (H_1): *CR* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

4. Pengaruh *ROA* terhadap Kinerja Keuangan

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi *ROA* akan semakin baik produktivitas aset untuk mendapatkan keuntungan bersih. Sebaliknya semakin rendah *ROA*, maka semakin rendah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Indiraswari *et al* (2022) *ROA* mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis (H_2): *ROA* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

5. Pengaruh *DER* terhadap Kinerja Keuangan

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Tingginya *DER* menandakan bahwa total utang lebih besar dibandingkan dengan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Muffidah (2021) menunjukkan bahwa *DER* mengalami peningkatan yang diukur pada masa sebelum dan saat pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh utang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis (H_3): *DER* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

6. Pengaruh *TATO* terhadap Kinerja Keuangan

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio untuk mengukur efisiensi atau seberapa jauh aktiva menunjukkan dalam periode tertentu aktiva dapat berputar berapa kali. Jika *TATO* meningkat, maka hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan efisien dalam menggunakan aktiva sehingga berpengaruh pada laba yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Nursiana *et al* (2021) *TATO* mengalami peningkatan di masa pandemi *Covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam perputaran aset untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis (H_4): *TATO* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

3. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa dokumentasi hasil laporan keuangan yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan metode statistik, yaitu analisis linier berganda melalui aplikasi SPSS.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Sampel yang diambil adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama kurun waktu tiga tahun, yaitu 2019-2021 melalui metode *purposive sampling*.

3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian keuntungan sebuah perusahaan pada satu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, profitabilitas, dan likuiditas. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dalam periode tertentu secara lebih mudah. Variabel kinerja keuangan diproksikan dengan *Gross Profit Margin (GPM)* yang dihitung dengan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Current Ratio (CR)*

CR adalah perbandingan total aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas. Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah perbandingan antara total laba bersih setelah pajak dan total aset, yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Debt To Equity Ratio (DER)*

DER adalah kemampuan perusahaan untuk menjamin kewajiban perusahaan. Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. Total Asset Turnover

TATO adalah rasio perputaran aset yang bertujuan untuk mengukur kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk mendapatkan penghasilan. Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk uji hipotesis menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus dasar:

$$KK = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 TATO + \varepsilon$$

Keterangan:

KK : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

CR : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

DER : Solvabilitas

TATO : Aktivitas

ε : Error

3. Hasil Dan Pembahasan

Perolehan Sampel

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yang mana mendapatkan 90 sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kronologi Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
----------	--------

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	33
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode 2019-2021	(2)
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode 2019-2021	31
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan tahunan	(1)
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI yang menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan tahunan	30
Sampel penelitian sesuai kriteria	30
Tahun penelitian	3
Outlier data	0
Total sampel yang digunakan dalam penelitian	90

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji menggunakan *Central Limit Theorem (CLT)* dengan jumlah sampel sebanyak 90 yang mana lebih besar dari 30, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menghasilkan *tolerance value* lebih besar dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glesjer* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 2.017. Nilai tabel *dU* untuk data sebanyak 90 dan jumlah variabel bebas 4 adalah sebesar 1.7508. Berdasarkan kriteria $dU < DW < 4-dU$, dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala autokorelasi.

B. Uji Hiptesis

Dari pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	1.493	0.172		8.688	0.000
CR	-0.022	0.007	-0.341	-3.220	0.002
ROA	0.000	0.665	0.000	0.000	1.000
DER	-0.136	0.051	-0.289	-2.683	0.009
TATO	-0.053	0.122	-0.044	-0.434	0.665

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi:

$$KK = 1.493 - 0.022CR + 0.000ROA - 0.136DER - 0.053TATO + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α) adalah +1.493. Menunjukkan bahwa apabila diasumsikan variabel *CR*, *ROA*, *DER*, dan *TATO* bernilai 0 atau konstan, maka kinerja keuangan adalah 1.493.
2. Nilai Koefisien *CR* adalah -0.022. Hal ini berarti apabila *CR* naik sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan -0.022 poin. Sebaliknya, jika *CR* berkurang 1%, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.022 poin.
3. Nilai Koefisien *ROA* adalah 0.000. Hal ini berarti apabila *ROA* naik atau turun sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan tidak meningkat atau menurun (stagnan).
4. Nilai koefisien *DER* adalah -0.136. Hal ini berarti apabila *DER* naik sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan 0.136 poin. Sebaliknya jika *DER* berkurang 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.136 poin.
5. Nilai Koefisien *TATO* adalah -0.053. Hal ini berarti apabila *TATO* naik sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan 0.053 poin. Sebaliknya, jika *TATO* berkurang 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.053 poin.

Pengujian determinasi pada regresi tersebut diperoleh hasil yang terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-F

Model	Sum of square	df	Mean square	F	Sig.
Regression	8.438	4	2.109	4.249	0.003 ^b
Residual	42.195	85	0.496		
Total	50.633	89			

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4.249. Oleh karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.249 > 2.71$), dan signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari α (0.05), maka dapat diartikan bahwa *CR*, *ROA*, *DER*, dan *TATO* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan juga bahwa model regresi adalah layak (fit) digunakan. Dari analisis regresi tersebut, hasil uji terlihat pada tabel 2.

Tabel 4. Hasil Uji-T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Std.Sig	Keterangan
<i>CR</i>	-3.220	1.987	0.002	0.05	Signifikan
<i>ROA</i>	0.000	1.987	1.000	0.05	Tidak Signifikan
<i>DER</i>	-2.683	1.987	0.009	0.05	Signifikan
<i>TATO</i>	-0.434	1.987	0.665	0.05	Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *CR* diketahui nilai absolut t_{hitung} (3.220) lebih besar dari t_{tabel} (1.987) dan nilai signifikansi (0.002) lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *CR* signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel *ROA* diketahui nilai t_{hitung} (0.000) lebih kecil dari t_{tabel} (1.987) dan nilai signifikansi (1.000) lebih besar dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *ROA* tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel *DER* diketahui nilai absolut t_{hitung} (2.683) lebih besar dari t_{tabel} (1.987) dan nilai signifikansi (0,009) lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *DER* signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel *TATO* diketahui nilai absolut t_{hitung} (0.343) lebih kecil dari t_{tabel} (1.987) dan nilai signifikansi (0.665) lebih besar dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *TATO* tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian determinasi adalah sebagaimana terlihat pada tabel 5 beserta penjelasannya.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.408	0.167	0.127	0.704566	2.017

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, hasil koefisien determinasi *Adjusted R²* adalah sebesar 0.127. Angka ini menggambarkan bahwa sebesar 12,7% kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel independen (*CR*, *ROA*, *DER* dan *TATO*), sedangkan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *CR* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Apabila nilai *CR* dalam suatu perusahaan meningkat karena pengoptimalan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka semakin banyak laba yang dimiliki oleh perusahaan, menandakan bahwa perusahaan mampu dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Hal itu tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuliani (2021) dan Oktapiani dan Servi (2021) bahwa *CR* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *ROA* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

ROA digunakan untuk mengukur perolehan laba. Perolehan laba pada perusahaan makanan dan minuman saat sebelum, selama, dan sesudah pandemi *Covid-19* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan laba penjualan dan perputaran aktiva dalam perusahaan selama masa pandemi dalam kondisi yang stabil. Hal ini tentunya mengakibatkan *ROA* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pujiati (2021) bahwa *ROA* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh *DER* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

DER digunakan untuk mengukur total utang dengan ekuitas yang dimilikinya. Apabila nilai *DER* dalam suatu perusahaan tinggi, maka jumlah utang semakin tinggi dibandingkan aset yang dimilikinya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola ekuitas karena terdapat utang yang tinggi. Hal itu tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) dan Arisanti (2020) bahwa *DER* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh *TATO* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

TATO selama masa pandemi tidak terjadi perubahan yang signifikan, sehingga *TATO* dalam kondisi yang stabil. Pada masa sebelum, selama, dan sesudah pandemi, penjualan perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan produk makanan dan minuman tetap sama,

sehingga banyaknya penjualan tetap sama. Hal itu mengakibatkan *TATO* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2019) dan Agusti *et al* (2022) bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021 dapat diperoleh simpulan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset* berpengaruh, sedangkan variabel *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis H_1 dan H_3 penelitian ini terdukung/diterima, sedangkan H_2 dan H_4 tidak terdukung/ditolak.

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menghambat jalannya penelitian, antara lain.

1. Keterbatasan dalam pengambilan sampel, yaitu hanya mengambil perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2021.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *CR*, *ROA*, *DER*, dan *TATO* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dimungkinkan masih banyak variabel lain yang diperkirakan merupakan faktor dari kinerja keuangan, namun belum dimunculkan dalam penelitian ini, sehingga angka *adjusted R-Square* masih relatif kecil.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman saja, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan diperbandingkan untuk penelitian sejenis dengan objek yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga angka *Adjusted R-Square* menjadi lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Agusti, I. T., Nadhiroh, U., & Soetapa, H. 2022. Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 133-146.
- Arisanti, P. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1), 1-8.
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. 2019. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, *Total Asset Turn Over* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473-480.
- Ediningsih, S. I., & Satmoko, A. 2022. Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(1), 44-54.
- Fatimah, A. N., Prihastiwati, D. A., & Islamiyatun, L. 2021. Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 39-52.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, F. H. 2021. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Covid-19 Dan Pada Masa Covid-19. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 19-36.
- Hery. 2018. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Grasindo.
- Honoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, *EduPsyCouns Journal*. 2 (1): 151, 1–5.
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *AI-KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 21-35.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. 2020. Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 625-638.
- Jumingan. 2006. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Bumi Aksara
- Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 631-635.
- Kasmir. 2017. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. "Analisis Laporan Keuangan". Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P. 2020. Pengaruh Likuiditas, *Der*, *Firm Size*, Dan *Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-10.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. 2022. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Karimah Tauhid*, 1(2), 240-250.
- Oktapiani, S., & Kantari, S. J. 2021. Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 269-282.
- Pujiati, H., & Maulidina, I. 2021. Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Return On Assets* Terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3i Jakarta Kampus Cilodong Raya. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 55-64.
- Rahma, W., Izza Hamudin, N., & Nur, M. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 75-85.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Yuliani, E. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.